

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kumpulan dari berbagai macam sumber daya, seperti manusia dan juga peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan juga data lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi user dan penggunaannya^[1]. Sistem informasi akuntansi banyak digunakan oleh perusahaan besar maupun berkembang, dikarenakan administrasi yang tidak dapat ditangani lagi dengan sistem manual.

Tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk mendukung fungsi kepengurusan (stewardship) manajemen suatu organisasi/ perusahaan, karena manajemen bertanggungjawab untuk menginformasikan pengaturan dan penggunaan sumber daya organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut, mendukung pengambilan keputusan manajemen, karena sistem informasi memberikan informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen untuk melakukan tanggung jawab pengambilan keputusan^[2]. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi sangat penting dalam hal pengelolaan perusahaan secara financial, selain itu juga membantu pengguna untuk bekerja lebih efektif dan efisien.

PT. Karsa Primapermata Nusa (KPPN) adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi bahan-bahan beton seperti batu pecah, batu guli, abu batu yang dapat didistribusikan ke perusahaan lainnya seperti perusahaan beton, aspal dan lainnya. Kegiatan utama seperti penambangan (*Quarry*), pengayakan (*Screening*) dan penghancuran (*Crushing*) ada di beberapa daerah seperti Tembung, Selesai, Patumbak, Serapit dan daerah lainnya. Sedangkan, pusat kegiatan administrasi terletak di kota Medan, Sumatera Utara. PT. Karsa Primapermata Nusa (KPPN) telah menerapkan sistem informasi akuntansi dalam beradministrasi.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan objek sistem informasi akuntansi KPPN dikarenakan sistem informasi akuntansi merupakan faktor penting dalam organisasi untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan guna mengelola perusahaan dan pengambilan keputusan. Secara survei, peneliti

menemukan bahwa dari 9 pengguna sistem informasi akuntansi tersebut yang ditanya secara lisan, 6 pengguna menyatakan pengimplementasian sistem informasi tersebut sangatlah berpengaruh terhadap pekerjaan pengguna, sedangkan 3 pengguna berpendapat bahwa sistem tersebut yang masih berbasis DOS (*disk operating system*) memiliki dampak yang kurang sesuai dengan harapan pengguna. Maka, dengan penelitian ini diharapkan untuk memberi hasil berupa informasi keterkaitan kualitas sistem, informasi dan layanan terhadap dampak individu dengan kepuasan pengguna sebagai variabel intervensi. Sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

Model sukses sistem informasi DeLone dan McLean merupakan suatu hubungan ketergantungan antara variabel independen atau variabel bebas dengan dimensi sukses (di sini berperan sebagai variabel dependen). Dimensi sukses ini merupakan variabel terikat karena pengukurannya dapat dilakukan setelah adanya penelitian mengenai aspek-aspek tertentu yang termasuk ke dalam variabel bebas. Karena perlakuan variabel bebas inilah, suatu dimensi sukses sistem informasi dapat terbentuk^[5].

Beberapa penelitian yang menggunakan model Delone dan Mclean telah dilakukan untuk menguji variabel kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna yang juga berpengaruh terhadap dampak individu. Namun dari beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan model Delone dan Mclean, terdapat hasil penelitian yang berbeda. Hasil penelitian yang mengkonfirmasi hasil dari model Delone dan Mclean yakni penelitian oleh Muhammad Islam Salim (2014), penelitian oleh Aris Kusumawati, Dr. Apol Pribadi dan Hanim Maria Astuti (2013). Sedangkan penelitian yang tidak mengkonfirmasi yakni penelitian oleh Sukirman, Alui Rokhman dan Laeli Budiarti (2015) yang mengatakan bahwa kualitas sistem dan informasi memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna. Penelitian oleh Fitri Adriany (2012) mengatakan bahwa kualitas informasi tidak terbukti secara signifikan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Penelitian dari Tissa Rifanti, Apol Pribadi, Bambang Setiawan mengatakan bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil penelitian oleh Bondan Dwi Iranto (2012) mengatakan kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Dari hasil

penelitian terdahulu tersebut, sebanyak empat dari enam tidak mengkonfirmasi hasil dari model Delone dan Mclean.

Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian dengan model Delone dan Mclean untuk menguji variabel bebas yakni kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna yang kemudian berpengaruh pada dampak individu. Secara bersama juga menguji kekonsistensian dari model Delone dan Mclean yang menyebutkan bahwa setiap variabel tersebut berpengaruh positif signifikan terhadap variabel yang lain.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang akan peneliti bahas yaitu:

1. Apakah kualitas sistem (*System Quality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*)?
2. Apakah kualitas informasi (*Information Quality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*)?
3. Apakah kualitas layanan (*Service Quality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*)?
4. Apakah kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap dampak individu (*Individual Impact*)?
5. Apakah kualitas sistem (*System Quality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap dampak individu (*Individual Impact*) yang dimediasi oleh kepuasan pengguna (*User Satisfaction*)?
6. Apakah kualitas informasi (*Information Quality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap dampak individu (*Individual Impact*) yang dimediasi oleh kepuasan pengguna (*User Satisfaction*)?
7. Apakah kualitas layanan (*Service Quality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap dampak individu (*Individual Impact*) yang dimediasi oleh kepuasan pengguna (*User Satisfaction*)?

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Model yang digunakan peneliti adalah model Delone dan Mclean, dengan variabel bebas yaitu kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan. Variabel terikat yaitu dampak individu, serta kepuasan pengguna sebagai variabel mediasi.
2. Objek penelitiannya adalah sistem informasi akuntansi PT. Karsa Primapermata Nusa.
3. Subjek penelitiannya adalah karyawan PT. Karsa Primapermata Nusa yang menggunakan sistem informasi akuntansi KPPN.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap dampak individu.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kualitas sistem terhadap dampak individu yang dimediasi oleh kepuasan pengguna.
6. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kualitas informasi terhadap dampak individu yang dimediasi oleh kepuasan pengguna.
7. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kualitas layanan terhadap dampak individu yang dimediasi oleh kepuasan pengguna.

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan baru dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis:

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi bagi perusahaan mengenai dampak atau hasil dari penggunaan sistem informasi akuntansi. Sehingga dapat membantu

untuk pengambilan keputusan dalam hal mengembangkan sistem informasi tersebut di masa yang akan datang.



UNIVERSITAS MIKROSKIL